

BAB V

PENUTUP

V.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penulisan naskah film Warisan yang diwujudkan dengan menggunakan struktur tiga babak, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penulisan naskah pada film Warisan menggunakan struktur tiga babak dapat menambahkan unsur dramatik serta dapat menginterpretasikan permasalahan atau pesan terkait Warisan yang mungkin terdapat pada persoalan masyarakat. Penulisan naskah menggunakan struktur tiga babak pada film Warisan dapat membantu mengembangkan cerita dengan menggunakan pendekatan melalui karakter sehingga cerita dan pesan dapat tersampaikan melalui film Warisan sesuai tujuan.

Penulisan naskah menggunakan struktur tiga babak dengan menambahkan unsur dramatik dapat memberikan konflik internal dan eksternal, tantangan, dan hambatan yang akan digunakan untuk menciptakan ketegangan dalam cerita. Ketegangan ini membuat penonton terlibat secara emosional dan penasaran dengan apa yang akan terjadi selanjutnya. Konflik dan hambatan yang kuat juga memberikan arus cerita yang dinamis dan memikat.

Selain itu unsur dramatik juga dapat membantu mengembangkan karakter dalam naskah film Warisan. Karakter-karakter tersebut memiliki tujuan, keinginan, konflik internal, dan perubahan yang terjadi dalam perjalanan cerita sehingga dapat menghasilkan perubahan emosional dalam cerita dengan

memanfaatkan elemen dramatik seperti puncak cerita (climax), titik balik (turning point), atau momen krisis. Perubahan emosional ini dapat mencakup perasaan tegang, sedih, gembira, atau terharu, yang membuat cerita lebih bermakna dan berkesan.

V.2. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas, maka dapat disampaikan beberapa saran:

1. Bagi sineas yang ingin membuat film sebaiknya tidak mengambil penuh tulisan yang ada dalam karya tulis ini. Alangkah baiknya diambil lagi beberapa referensi lain hingga menjadi suatu karya yang lebih sempurna, khususnya bagi mahasiswa perfilman yang mengambil peminatan penulisan naskah.
2. Penulis menyarankan kepada teman-teman semua, khusus bagi yang ingin atau sedang membuat film supaya lebih banyak menggali tema tentang keseharian masyarakat Indonesia. Hal tersebut bukan hanya lebih gampang mencari riset untuk ceritanya tetapi juga cerita yang seperti itu lebih dekat dengan kehidupan sehari-hari.